

**PENERAAN MEDIA REALIA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
MIN LAMTAMOT ACEH BESAR**

**Agus Mauliana, Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed,  
Masbur, M.Ag**

Mahasiswa Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Skripsi ini berjudul “Penerapan Media Realia pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Lamtamot Aceh Besar”. Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Tujuan pembelajaran Tematik adalah agar siswa memahami kumpulan materi beberapa pelajaran dalam satu topik atau pembahasan secara rinci. Dalam belajar Tematik siswa banyak menghadapi konsep-konsep penting dari beberapa banyak materi yang harus dikuasai, dimaknai agar dapat diingat lebih lama oleh otak. Maka Tematik perlu diajarkan dengan cara yang tepat dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Akan tetapi fakta yang terjadi di Lapangan guru masih menggunakan pembelajaran yang didominasi metode ceramah dan belum mengembangkan Media Realia pada proses belajar mengajar. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana aktifitas guru dan siswa terhadap penerapan Media Realia pada pembelajaran Tematik di kelas V MIN Lamtamot Aceh Besar. Bagaimana hasil belajar siswa terhadap penerapan Media Realia pada pembelajaran Tematik di kelas V MIN Lamtamot Aceh Besar. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes dan lembar observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Lamtamot Aceh Besar. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat prestasi belajar siswa, observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peningkatan aktifitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan Media Realia pada materi manfaat air bagi kehidupan pada siklus I 56,7% (cukup), pada siklus II 76,38% (baik) dan pada siklus III menjadi 86,11% (baik sekali). Aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Media Realia pada materi manfaat air bagi kehidupan pada siklus I 54,54% (cukup), pada siklus II 77,27% (baik), dan pada siklus III sudah mencapai 88,63% (baik sekali). Hasil belajar siswa pada materi manfaat air bagi kehidupan juga mengalami peningkatan pada setiap siklus, siklus I masih 56,52%, pada siklus II menjadi 69,56%, dan pada siklus III mencapai 87%, dan sudah memenuhi angka KKM yaitu 70.

**REALIA MEDIA REALIZATION OF TEMATIC LEARNING IN IMPROVING  
STUDENT LEARNING RESULTS V  
MIN LAMTAMOT ACEH BIG**

**Agus Mauliana, Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed,  
Masbur, M. Ag**

Student of PGMI Program UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Ar-Raniry Banda Aceh

This thesis entitled "The Application of Realia Media on Thematic Learning in Improving Student Results of Class V MIN Lamtamot Aceh Besar". Thematic learning is an attempt to integrate knowledge, skills, values and learning attitudes, and creative thinking using themes. Thematic learning objective is for students to understand a collection of lesson material in a single topic or detailed discussion. In thematic learning many students face the important concepts of some of the many materials that must be mastered, interpreted in order to be remembered longer by the brain. Then Thematic needs to be taught in the right way by actively involving students in learning. However, facts that occur in the field teachers are still using the learning dominated lecture method and have not developed Media Realia on the learning process. This causes students to feel tired of listening to the explanation of the teacher, so that students tend to be passive in the learning process. The formulation of the problem in this research is: How the activities of teachers and students on the application of Media Realia on Thematic learning in class V MIN Lamtamot Aceh Besar. How students' learning outcomes of Realia Media apply to Thematic learning in class V MIN Lamtamot Aceh Besar. This research is included in the type of classroom action research. Data collection techniques used are test questions and observation sheets. Subjects in this study are students of class V MIN Lamotamot Aceh Besar. This test is used to measure the level of student achievement, observation is used to determine the ability of teachers in managing learning and student activities in the learning process. Based on the result of the research, it is found that the increase of teacher activity during the learning process by using Realia Media on the material of water benefit for life in cycle I 56,7% (enough), in cycle II 76,38% (good) and in cycle III to 86,11% (very well). Student activity during learning process by using Realia Media on life benefit material in cycle I 54,54% (enough), on cycle II 77,27% (good), and in cycle III has reached 88,63% (very good ). Students' learning outcomes on the material benefits of water for life also experienced an increase in each cycle, the cycle I was 56.52%, the second cycle to 69.56%, and the third cycle reached 87%, and already meet the KKM number of 70.

## رياليا ميديا تحقيق التعلم التماثلي في تحسين نتائج تعلم الطلاب الخامس مين لامتاموت أسه بيج

أغوس موليانا، رضوان م. داود، ماسبور

طالب من برنامج بمى إين أر-رانيري باندا آتشييه  
كلية التربية و تدريب المعلمين إين أر-رانيري باندا أسه  
كلية التربية و تدريب المعلمين إين أر-رانيري باندا أسه

هذه أطروحة بعنوان "تطبيق وسائل الإعلام ريليا على المواضيعية التعلم في تحسين نتائج الطلاب الفئة V MIN Lamtamot اتشييه بيسار". التعلم المواضيعي هو محاولة لدمج المعرفة والمهارات والقيم والتعلم المواقف، والتفكير الإبداعي باستخدام الموضوعات. هدف التعلم المواضيعي هو للطلاب لفهم مجموعة من المواد الدرس في موضوع واحد أو مناقشة مفصلة. تعلم الطلاب مواضيعي تواجه الكثير من المفاهيم الهامة من بعض من كثير من المواد التي يجب أن تسيطر عليها، وفسر أن نتذكر تعد من قبل الدماغ. ثم يحتاج الموضوع إلى أن تدرس في الطريق الصحيح من خلال إشراك الطلاب بنشاط في التعلم. ومع ذلك، فإن الوقائع التي تحدث في مجال المعلمين لا تزال تستخدم طريقة المحاضرة يهيمن التعلم ولم تطوير وسائل الإعلام ريليا على عملية التعلم. وهذا يجعل الطلاب يشعرون بالتعب من الاستماع إلى شرح المعلم، حتى أن الطلاب تميل إلى أن تكون سلبية في عملية التعلم. مشكلة هذا البحث هو: كيف أنشطة المعلمين والطلاب من أجل تنفيذ وسائل الإعلام Realia المواضيعية التعلم في الصف الخامس MIN Lamtamot اتشييه بيسار. كيف تنطبق نتائج تعلم الطلاب من ريليا وسائل الإعلام على التعلم المواضيعي في الصف الخامس مين لامتاموت اتشييه بيسار. يتم تضمين هذا البحث في نوع من البحوث العمل الفصول الدراسية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي أسئلة الاختبار وصحائف المراقبة. الموضوعات في هذه الدراسة هي طلاب الصف الخامس مين لامتاموت اتشييه بيسار. ويستخدم هذا الاختبار لقياس مستوى التحصيل العلمي للطلاب، يتم استخدام المراقبة لتحديد قدرة المعلمين على إدارة التعلم وطالب النشاط في عملية التعلم. واستنادا إلى النتائج التي تم الحصول عليها عن طريق زيادة النشاط المعلمين أثناء عملية التعلم باستخدام وسائل الإعلام Realia على منافع مادية من المياه من أجل الحياة على دورة الأولى من ٥٦,٧٪ (بما فيه الكفاية)، ودورة الثانية من ٧٦,٣٨٪ (ممتاز) ودورة الثالثة إلى ٨٦,١١٪ (جيد جدا). آخر من الطلاب أثناء عملية التعلم باستخدام وسائل الإعلام ريليا على منافع مادية من المياه من أجل الحياة على دورة الأولى من ٥٤,٥٤٪ (بما فيه الكفاية)، وصلت الى المرحلة الثانية من ٧٧,٢٧٪ (جيد)، ودورة الثالثة ٨٨,٦٣٪ (ممتاز). نتائج الطلاب في منافع مادية من المياه من أجل الحياة زيادة أيضا في كل دورة، وكانت الدورة الأولى ٥٦,٥٢٪، في الدورة الثانية تكون ٦٩,٥٦٪، والمرحلة الثالثة ٨٧٪، وقد اجتمعت KKM الرقم ٧٠.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran kepada siswa dan mempersiapkan mereka untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) model pembelajaran untuk Sekolah Dasar kelas tinggi, yaitu 4, 5 dan 6. Pembelajaran dikemas dalam bentuk tema-tema (Tematik). Sebagaimana yang diatur oleh Depdiknas dalam Standar Isi Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendekatan tematik diterapkan di kelas rendah sampai kelas tinggi.

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa pelajaran dalam satu topik atau pembahasan. Sutirjo dan Mamik mengatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

Pembelajaran tematik diterapkan di SD terutama di kelas tinggi sangat memperhatikan tahapan dan perkembangan anak usia SD masih berpikir secara konkret dan masih tergantung pada benda-benda nyata. Oleh karena itu, simbol-

simbol, gambar-gambar dan benda konkret lainnya sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Piaget, anak usia dini yang berusia enam sampai dengan dua belas tahun telah mampu untuk berpikir tentang objek, kejadian atau orang lain di sekitarnya. Masa ini disebut dengan masa operasional (usia enam sampai dengan dua belas tahun). Pada tahap ini, anak mampu mengenal simbol-simbol berupa angka-angka, gambar-gambar dan gerak tubuh.

Oleh karena itu, penggunaan media realia sangatlah penting diterapkan pada pembelajaran tematik saat ini. Karena berdasarkan hasil penelitian yang telah berhasil menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media realia tersebut menunjukkan perubahan hasil belajar yang signifikan. Menurut Rusman media realia yaitu semua media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka guru diharapkan dapat menggunakan media realia saat proses belajar mengajar, karena media realia sangat membantu pemahaman anak terhadap materi yang ingin kita sampaikan, terlebih lagi pada pembelajaran tematik di kelas tinggi. Rentangan usia dini masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik), sehingga pembelajaran masih bergantung pada objek-objek konkret dan pengalaman yang dialaminya. Oleh karena itu, penggunaan media realia sangat di anjurkan untuk kelas tinggi.

Media realia seharusnya digunakan dalam pembelajaran tematik, karena semua media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, misalnya benda-benda yang terdapat didalam ruang kelas, lingkungan dan sebagainya.

Melihat permasalahan tersebut perlu kiranya diadakan penelitian terhadap penggunaan media realia secara sistematis di sekolah ini dengan judul: ***“Penerapan Media Realia pada Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Lamtamot Aceh Besar”***.

## **B. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah suatu cara atau metode yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini

adalah metode Tindakan Penelitian Kelas (*Classroom Action Research*).<sup>1</sup> Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.<sup>2</sup> Kegiatan penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam mengembangkan profesionalnya. Salah satu keutamaan PTK adalah siswa di aktifkan dalam melaksanakan proses tindakan pembelajaran yang dibuat dalam PTK. Yang dimaksud kelas dalam penelitian ini adalah sekelompok siswa yang sedang belajar bersama dan dibimbing oleh seorang guru.<sup>3</sup>

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan model PTK yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Hal yang direncanakan di antaranya pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu bahan yang dipersiapkan dalam perencanaan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Yang sesuai dengan tema pembelajaran.

1. Tindakan (*Acting*)

Implementasi tindakan/aksi pada dasarnya merupakan realisi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Jadi, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah segala langkah yang telah disusun dalam RPP harus terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan.

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan guru saat mengajar dimulai dengan siklus pertama setelah selesai pada siklus pertama, kemudian guru melakukan tes untuk mengetahui hasil dari siklus pertama. Dan apabila pada siklus pertama hasil belajar belum meningkat, guru melanjutkan pada siklus kedua, demikian seterusnya hingga hasil belajar siswa meningkat.

---

<sup>1</sup> Richiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Cet III, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 37

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian (Suatu Pendekatan Praktif)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 11

<sup>3</sup> Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, (Malang: Cakrawala Indonesia dan IP3UM, 2009), hal.11

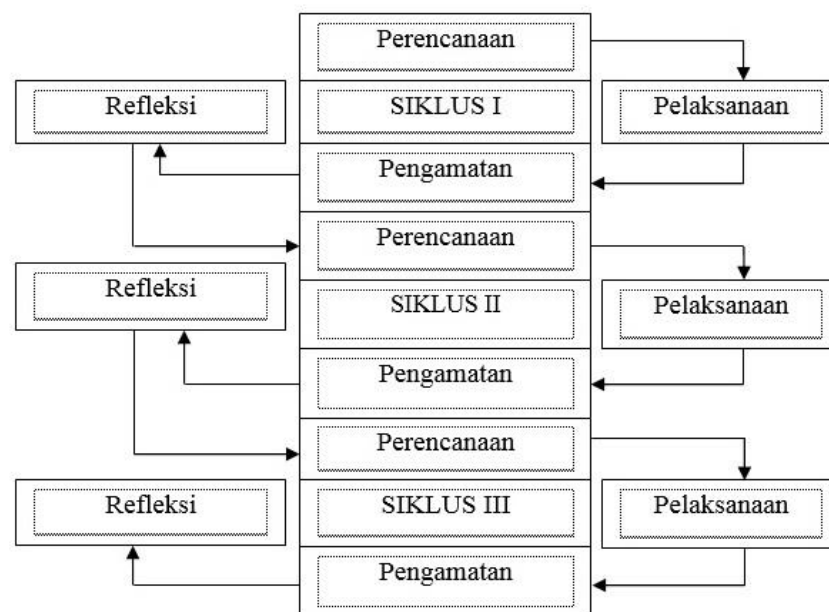
## 2. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dapat dilakukan oleh guru yang mengajar tersebut atau melibatkan pengamat lain atau kolaborator. Tugas pengamat ini adalah untuk memeriksa semua langkah yang dilakukan peneliti dan memberikan komentar terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut. hal-hal yang diamati adalah interaksi siswa dengan guru, sikap siswa, sikap guru, suasana kelas, cara penyajian materi dan respon siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Pengamatan aktifitas guru diamati oleh guru kelas, sedangkan aktifitas siswa juga diamati oleh guru kelas atau kawan sejawat.

## 3. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan secara kolabpratif dengan diskusi guru pelaksana dan obsever tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Beradaskan hasil refleksi ini dapat ditarik suatu kesimpulan untuk melakukan tindakan selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran.

Diagram penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan PTK

### **C. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 September sampai dengan 10 Oktober 2016 di kelas V MIN Lamtamot Aceh Besar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media realia dalam pembelajarannya.

#### **1. Siklus 1**

##### **a) Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan mempersiapkan materi pembelajaran, media yang akan digunakan dalam siklus pertama yaitu media sederhana berupa gambar sungai, pengertian sungai, manfaat air sungai bagi kehidupan makhluk hidup, hubungan air dengan dengan tubuh manusia, dampak berkurangnya air, penyebab dan dampak kekeringan serta cara penanggulangannya.

##### **b) Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Sebelum memulai pembelajaran, guru memastikan semua siswa sudah siap di dalam kelas. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP. Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan (tahap awal) diawali dengan mengkondisikan kelas, memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, dan apersepsi dengan mengaitkan mata pelajaran dengan pengalaman anak. Pada tahap kegiatan inti guru mengajak anak-anak untuk mengamati gambar sungai yang ada pada gambar dan meminta anak-anak untuk menyebutkan aktivitas terdapat di sungai tersebut. Selanjutnya guru membagikan LKS kepada setiap siswa, kemudian masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan siswa lain menanggapi. Pada kegiatan akhir guru melakukan tes akhir yang berupa soal tulisan per individu untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah semua soal terkumpul, guru meminta siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan apa saja yang telah dipelajari.



**c) Observasi**

Pengamatan aktivitas guru diamati oleh wali kelas V MIN Lamtamot (Zahara, S.Pd).<sup>4</sup> Sedangkan aktivitas siswa diamati oleh kawan sejawat peneliti (Nurul Huda).<sup>5</sup>

**a) Aktivitas Guru Siklus I**

Adapun aktivitas guru dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media realia pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Media Realia pada Siklus I**

No	Aktifitas Guru	Siklus I
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>	
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	3
2	Keterampilan mengaitkan pengalaman anak dengan materi inti	3
3	Keterampilan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata anak	3
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	
4	Penguasaan terhadap materi pembelajaran	2
5	Penggunaan metode pembelajaran	2
6	Pemanfaatan alat/ media pembelajaran	2
7	Pemanfaatan sumber belajar	2
8	Keterampilan menjelaskan pembelajaran	3
9	Keterampilan bertanya	2
10	Keterampilan menjawab pertanyaan	2
11	Keterampilan mengelola kelas	2
12	Penggunaan lembar kerja siswa	2
13	Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan/ tulisan	2
14	Keaktifan siswa dalam kelompok	2
15	Kesesuaian antara RPP dengan yang dibelajarkan	2
16	Rangkuman/ penguatan	3
17	Pelaksanaan penilaian	3
18	Kesesuaian antara yang dibelajarkan dengan alokasi waktu yang tersedia	1
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>

*Sumber: Hasil Observasi Siklus I*

<sup>4</sup> Sumber: Guru Kelas V MIN Lamtamot Aceh Besar

<sup>5</sup> Sumber: Pendamping Peneliti, Mahasiswi UIN AR-RANIRY FTK PGMI 2012

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{41}{72} \times 100\%$$

$$= 56,7\%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tematik menggunakan media realia pada siklus I hanya 56,6% dengan kategori cukup. Dalam pembelajaran pada siklus I ini guru memiliki beberapa kelemahan yaitu pada kegiatan inti. *Pertama*, kurang menguasai materi pembelajaran. *Kedua*, penggunaan metode pembelajaran. *Ketiga*, pemanfaatan alat dan sumber belajar. *Keempat*, keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. *Kelima*, keterampilan mengelola kelas. *Keenam*, penggunaan LKS, *Ketujuh*, gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan/tulisan. Selain itu, guru juga memiliki beberapa kelemahan pada kegiatan penutup. *Pertama*, keaktifan siswa dalam kelompok. *Kedua*, kesesuaian antara RPP dengan yang diajarkan. *Ketiga*, rangkuman dan pelaksanaan penilaian. *Keempat*, kesesuaian antara yang dibelajarkan dengan alokasi waktu yang tersedia.

#### b) Aktivitas Siswa Siklus I

Adapun aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media realia pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Media Realia pada Siklus I**

No	Aktifitas Siswa	Siklus I
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>	
1	Siswa memperhatikan dengan baik ketika guru membuka pelajaran	2
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru	2
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Siklus I</b>
3	Keaktifan siswa dalam kelompok	2

4	Kesediaan bekerja sama dengan teman dalam kelompok	2
5	Kemampuan siswa dalam mengerjakan LKS	2
6	Siswa mempersentasikan hasil kerja kelompok	2
7	Siswa mendengar / memperhatikan penjelasan guru/ teman	3
8	Siswa bertanya / menyampaikan pendapat kepada guru dan teman	3
9	Ketetapan waktu siswa dalam mengerjakan LKS	2
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	
10	Siswa menarik kesimpulan tentang pelajaran hari ini	2
11	Siswa melakukan refleksi	2
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>

Sumber: Hasil Observasi Siklus I

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{44} \times 100\%$$

$$= 54,54\%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan media realia pada siklus I hanya mencapai 54,54% dengan kategori cukup. Adapun kelebihan yang terdapat pada kegiatan siswa yaitu siswanya dapat menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan oleh guru (peneliti). Sedangkan individu-individu lain belum tercapai.

#### d) Hasil Belajar Siklus I

Setelah proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 5 soal dalam bentuk *essay* yang diikuti oleh 23 siswa untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Adapun KKM yang ditetapkan di MIN Lamtamot Aceh Besar pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan adalah 70. Hasil tes belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I**

No	Kode siswa	Skor Perolehan	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	SW1	70	√	
2.	SW2	50		√
3.	SW3	72	√	
4.	SW4	70	√	
5.	SW5	70	√	
6.	SW6	75	√	
7.	SW7	75	√	
8.	SW8	55		√
9.	SW9	70	√	
10.	SW10	75	√	
11.	SW11	50		√
12.	SW12	55		√
13.	SW13	45		√
14.	SW14	50		√
15.	SW15	65		√
16.	SW16	70	√	
17.	SW17	70	√	
18.	SW18	55		√
19.	SW19	55		√
20.	SW20	70	√	
21.	SW21	72	√	
22.	SW22	70	√	
23	SW23	55		√
<b>Jumlah</b>		<b>1464</b>	<b>13</b>	<b>10</b>

Sumber: Hasil Observasi Siklus I

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{13}{23} \times 100\%$$

$$= 56,52\%$$

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 Siswa. Sedangkan 10 siswa belum mencapai ketuntasan, presentase hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 56,52% dan belum mencapai KKM yang

ditetapkan yaitu 70 pada pembelajaran Tematik. Jadi, hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik untuk pertemuan pertama pada siklus I belum mencapai KKM dan perlu melakukan perbaikan pada pertemuan ke 2 agar mencapai nilai KKM = 70.

Berdasarkan hasil analisis data, tingkat ketuntasan yang diperoleh siswa hanya 56,62% (cukup), sedangkan presentase siswa yang belum tuntas hasil belajarnya sebanyak 43,47%. Berdasarkan hasil tes ini, maka perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya agar hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan KKM (70) pada pembelajaran Tematik.

#### **e) Refleksi**

Selama kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung kemampuan guru dan siswa masih dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan kurangnya keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran sehingga sebagian siswa ribut. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes siswa, maka dapat disimpulkan bahwa perlu di adakan siklus selanjutnya.

## **2. Siklus II**

#### **a) Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II ini memperbaiki kelemahan yang terdapat pada siklus I berdasarkan pengamatan observer. Hal-hal yang dipersiapkan guru yaitu: merevisi kembali RPP yang telah disusun, menyiapkan media yang akan dilaksanakan dalam siklus II yaitu, pengertian sungai, manfaat air sungai bagi kehidupan makhluk hidup, hubungan air dengan dengan tubuh manusia, dampak berkurangnya air, penyebab dan dampak kekeringan serta cara penanggulangannya, menyusun LKS, soal tes untuk siklus ini, dan menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

#### **b) Pelaksanaan**

Terlebih dahulu guru melakukan apersepsi yaitu tanya jawab tentang pelajaran yang lalu dan menghubungkan dengan materi yang dipelajari. Kegiatan selanjutnya peneliti membentuk siswa ke dalam empat kelompok dan masing-masing kelompok mendapatkan LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk di diskusikan bersama. Kemudian guru mengajak siswa mengamati alam sekitar tentang pemanfaatan air di lingkungan sekolah dan setiap kelompok bekerja sama untuk mengamati salah satu pemanfaatan air di sekolah dan mengisi LKS nya masing-masing. Setelah kegiatan tersebut selesai, masing-

masing kelompok menceritakan kembali apa saja yang telah diamatinya. Pada kegiatan terakhir guru memberikan soal tes akhir kepada siswa guna melihat sejauh mana peningkatan belajar siswa setelah tes akhir selesai maka guru menutup pelajaran dengan pesan moral dan salam.

#### c) **Observasi**

Observasi atau pengamatan aktivitas guru diamati oleh guru kelas V MIN Lamtamot (Zahara, S.Pd) sedangkan aktivitas siswa diamati oleh kawan sejawat (Nurul Huda). Pengamatan ini dilakukan ketika peneliti mengelola pembelajaran tematik pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media realia di kelas V MIN Lamtamot Aceh Besar.

#### d) **Hasil belajar siklus II**

Setelah proses belajar mengajar berlangsung pada siklus II, guru memberikan tes dengan jumlah 5 soal dalam bentuk essay yang diikuti oleh 23 siswa untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Adapun KKM yang ditetapkan di MIN Lamtamot Aceh Besar pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan adalah 70.

### **D. DAFTAR KEPUSTAKAAN**

Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahan, Khadim al-Haramain Asy-Syarifain (Madinah Munawwarah, 1418 H)

Anonim, *Teori Perkembangan* (online) di akses melalui situs <http://blog.tp.ac.id/teori-perkembangan> tanggal 18 April 2016

Arikunto Suharsimi, *Produser Penelitian (Suatu Pendekatan Praktif)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Arlindalkawati, *Penggunaan Media Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika* (Skripsi) (Surakarta: Muhammadiyah, 2010)

Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997)

Basuki Wibawa, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Dipdikbud, 1992)

Hamalik Oemar, *Proses Belajar, Pengertian Hasil Belajar dan Faktor Belajar*, 2012, di akses melalui situs <http://ainamulyana.blogspot.co.id/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>. pada tanggal 10 Maret 2016

[Http://www.google.com/image?hl=edg=tumbuh-tumbuhan](http://www.google.com/image?hl=edg=tumbuh-tumbuhan).

- Hamalik Oemar, *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya, 1989)
- James Brown, *Media and Method*, (New York: Mc. Graw, 1983)
- Mamik dan Sutirjo, *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005)
- Mulyasa E, *KTSP Sebuah Panduan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Pratiwi Hafit, *Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Jenis-Jenis Tanah Bagi Siswa Kelas V SD Purworejo 2 Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012* (Skripsi). (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2011)
- Pujita, *Media Pembelajaran* (online). (<https://wordpress.com>, terakhir diakses pada 26 maret 2016. 20.00 WIB)
- Rohadi Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004)
- Rusman, *Pengembangan Kurikulum Model Desain System Pelatihan Berbasis Kompetensi: "Jurnal Teknologi Pendidikan Edutech*, 2005
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005)
- Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, (Malang: Cakrawala Indonesia dan IP3UM, 2009)
- Sudjono Anas, *Pengantar Statistik Kependidikan*, (Jakarta: Grafindo, 2010)
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)